

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

- **Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan tema kajian yang difokuskan pada permasalahan Solo Tempo Doeloe di Surakarta, maka penelitian ini dilakukan wilayah Kota Surakarta. Data pendukung didapatkan dari para narasumber yang berada di wilayah Surakarta dan sekitarnya.

- **Bentuk Penelitian**

Penyusunan skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan analisis visual dari segi estetika foto berupa konsep atau ide dan suatu teknik yang ditinjau dari segi nilai estetika pada suatu foto dengan cara membuat suatu gambaran kompleks dan laporan terinci dari referensi-referensi, sehingga menghasilkan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari referensi dan bahasan yang diamati diperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti.

Dengan cara ini dimaksudkan dapat menangkap berbagai informasi yang penuh nuansa. Ciri – ciri penelitian jenis ini (Sutopo, 2002:5-7) adalah :

- Memiliki *natural setting* yakni data dikumpulkan dari sumbernya sebagaimana adanya, dan peneliti merupakan instrumen utamanya.

- Bersifat deskriptif-analitik dimana data yang dikumpulkan diungkapkan dalam bentuk kata dalam kalimat atau gambar yang mempunyai arti lebih dari sekedar angka atau jumlah.
- Lebih mementingkan proses daripada produk, artinya memperhatikan bagaimana sesuatu perkembangan terjadinya.
- Cenderung menganalisa data secara induktif.
- Menganggap "makna" sebagai perhatian pokoknya.

- **Sumber Data**

Untuk mendapatkan data yang tepat bagi penelitian ini maka beragam sumber data yang ada perlu dipikirkan untuk dimanfaatkan. Menurut Lofland data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan manusia, selebihnya adalah data tambahan (Moleong, 2007:122). Adapun jenis sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah :

- Informan yang terdiri dari unsur pemerintah kota Surakarta, sejarawan, budayawan, dan beberapa orang yang mewakili masyarakat umum.
- Arsip atau dokumen mengenai profil Kota Surakarta
- Foto-foto Solo Tempo doeloe di wilayah Kota Surakarta.

- **Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan bentuk pendekatan kualitatif dan jenis sumber data yang akan digunakan, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam (*indept interviewing*), yaitu tidak dilakukan dengan struktur yang ketat, tetapi dengan pertanyaan yang semakin memfokus, sehingga informasi dan dilakukan pada saat yang tepat guna mendapatkan data yang mempunyai kedalaman. Dengan teknik ini akan mampu mengorek kejujuran informan untuk memberikan informasi yang benar dan rinci. Teknik ini akan dilakukan terhadap semua informan yang diperlukan dalam penelitian ini.

- Observasi

Observasi dalam penelitian ini bersifat langsung, dan dilakukan secara formal dan informal untuk mengamati berbagai kegiatan dan obyek penelitian dengan seksama, sehingga diperoleh data yang tepat. Dengan pengamatan langsung, peneliti akan lebih mampu memahami konteks data secara holistik, dan dapat menemukan hal – hal baru

- Studi Pustaka

Menggunakan berbagai referensi yang mengacu pada permasalahan melalui media cetak seperti buku dan jurnal sebagai landasan teori serta pelengkap penulisan skripsi ini. Selain itu menggunakan komputer yang dilakukan untuk pencarian data melalui internet.

(Sugiyono,2006:67).

- **Validitas Data**

Guna menjamin validitas data yang akan diperoleh dalam penelitian ini, maka peningkatan validitas datanya akan dilakukan dengan cara yang disebut triangulasi

data, yaitu mengumpulkan data yang sejenis dengan menggunakan berbagai sumber data yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber yang lain. Dengan demikian kebenaran data yang satu akan diuji oleh data yang diperoleh dari sumber yang lain.

- **Teknik Analisa**

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisa interaktif. Dalam model ini tiga komponen analisis yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi dengan proses pengumpulan data sebagai suatu proses siklus. Dalam bentuk ini peneliti tetap bergerak di antara empat komponen (termasuk proses pengumpulan datanya), selama proses pengumpulan berlangsung. Kemudian peneliti bergerak di antara tiga komponen analisis yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan (Sutopo, 2002: 17).

Gambar III.1  
Bagan Model Analisis Interaktif Huberman (Sutopo,2002:37)

Proses analisis dalam penelitian ini terdapat tiga komponen utama yang harus benar-benar dilakukan, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Tiga komponen tersebut terlibat dalam proses yang saling berkaitan serta menentukan hasil akhir.

- Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses seleksi, penfokusan, penyederhanaan data mengenai kondisi sentra industri dan masyarakat perajin. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian, bahkan diawali prosesnya sebelum pelaksanaan pengumpulan data. Mengingat reduksi data sudah berlangsung sejak peneliti mengambil keputusan tentang kerangka konseptual, pemilihan kasus, penyusunan pertanyaan penelitian dan juga tentang cara pengumpulan data yang akan dipakai. Proses reduksi data berlangsung terus sampai laporan akhir penelitian selesai, hal ini dilakukan untuk mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

- Sajian Data

Sajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilakukan. Dengan melihat sajian data tentang kondisi obyektif tentang kultur, ekonomi, sosial, dan pola pikir kewirausahaan masyarakat, peneliti akan dapat memahami berbagai hal yang terjadi untuk analisis dan penyusunan model tindakan pemecahan masalah.

- Penarikan Kesimpulan

Temuan akhir dari proses analisis yang telah dilakukan, saling terjalannya tiga komponen utama analisis yang dilakukan secara mengalir.